



Siapkan Rekayasa Arus Lalu Lintas Lebaran

■ GOR Amongraga Akan Jadi Kantong Parkir Insidental Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menyiapkan rekayasa lalu lintas yang bakal diterapkan menjelang libur panjang Idulfitri 2025 mendatang. Salah satu yang paling krusial adalah penyediaan kantong parkir bagi pemudik maupun wisatawan yang hendak berkunjung ke kawasan Malioboro.

Kepala Dinas Perhubungan (Dis- hub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengatakan, salah satu kantong parkir yang disiapkan adalah GOR Amongraga. Langkah insidental tersebut ditempuh, mengingat ketersediaan lahan parkir di seputaran Malioboro yang sangat terbatas dan berpotensi penuh saat *peak season*.

"Kami sudah komunikasi dengan pemangku kepentingan di Pemda DIY, kita akan menggunakan GOR Amongraga untuk parkir insidental," katanya, Senin (17/3).

Selanjutnya, di beberapa titik dari pintu keluar tol yang cenderung strategis, akan diberikan signing imbauan, termasuk panduan *Google Map*-nya.

Setelah kendaraan masuk ke lahan parkir GOR Amongraga,

Dishub Kota Yogya bakal memfasilitasi shuttle bus untuk mengangkut pengunjung. "Nanti insyaallah akan ada shuttle bus yang kami kerjasama juga dengan Damri untuk memberikan layanan kepada wisatawan," jelasnya.

"Agar tidak perlu pusing ke Malioboro muter-muter cari parkir ya, karena itu (lahan parkir) memang terbatas sudah jadi rahasia umum," urai Agus.

Lebih lanjut, Kadishub mengungkapkan, kepadatan arus lalu lintas di Kota Yogyakarta kemungkinan mulai terasa pada kisaran 28 Maret 2025. Namun, ada kemungkinan volume kendaraan di jalanan sudah mengalami peningkatan per 21 Maret, karena dampak kebijakan *work from anywhere* (WFA).

"Karena sekolah juga sudah tidak ada pembelajaran langsung. Tapi, ya coba nanti kita pantau, termasuk komunikasi dengan KAI untuk melihat parameternya," ungkapnya.

Antisipasi lonjakan

Untuk mengantisipasi lonjakan arus mudik dan kepadatan lalu

lintas selama libur Lebaran 2025, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menerapkan kebijakan *work from anywhere* (WFA) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi mobilitas harian pegawai di wilayah perkotaan serta memastikan kelancaran arus kendaraan.

Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsono, menegaskan bahwa kebijakan WFA akan diterapkan dengan tetap menjaga efektivitas pelayanan publik. "Kami mengikuti pola ini karena libur panjang seperti ini baru pertama kali diterapkan. Namun, WFA yang berlaku harus tetap fungsional dan tidak mengganggu layanan publik," ujar Beny di Bangsal Kepatihan, Kota Yogyakarta.

Ia menambahkan bahwa WFA hanya berlaku bagi ASN di lingkup biro-biro Pemerintah DIY, sementara sektor yang berkaitan langsung dengan pelayanan publik tetap bekerja dari kantor atau WFO. Sebagai dasar kebijakan, Pemda DIY telah menerbitkan surat edaran terkait penerapan WFA selama periode libur Lebaran.

Sebelumnya, pemerintah pusat telah mengumumkan kebijakan WFA bagi ASN dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) selama empat hari, mulai Senin, 24 Maret 2025, hingga Kamis, 27 Maret 2025. Kebijakan ini diambil sebagai langkah strategis untuk mengurangi kepadatan lalu lintas, khususnya di Pulau Jawa, yang menjadi episentrum arus mudik Lebaran.

Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, menuturkan bahwa kebijakan WFA diharapkan dapat membantu mengurangi kemacetan di berbagai daerah. "Macet terjadi di mana-mana, terutama di Jawa. Oleh karena itu, kebijakan *work from anywhere* diterapkan untuk membantu mengurangi kepadatan kendaraan," kata Tito dalam rapat pengendalian inflasi yang disiarkan secara daring pada Senin (10/3).

Aturan mengenai WFA bagi ASN menjelang Lebaran 2025 tertuang dalam Surat Edaran (SE) Menpan RB Nomor 2 Tahun 2025. Regulasi ini dibuat agar tugas kedinasan tetap berjalan optimal selama masa libur nasional dan cuti bersama. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005